

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh pendidik secara sadar untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dalam menjalankan kehidupan dan mencapai tujuan hidupnya.<sup>1</sup> Pendidikan diartikan juga sebagai suatu proses pembelajaran dengan menggunakan metode tertentu sehingga seseorang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan mengetahui cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan hidupnya.<sup>2</sup> Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang aktif dalam mengembangkan potensi diri sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>3</sup> Oleh karena itu, pendidikan menjadi suatu elemen penting yang harus dipenuhi oleh setiap individu dalam kehidupan.

---

<sup>1</sup> Akhmad Affandi, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Cirebon: CV. Elsi Pro, 2016), 9.

<sup>2</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010),

10.

<sup>3</sup> Akhmad Affandi, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Cirebon: CV. Elsi Pro, 2016), 9.

Pada sekolah tingkat menengah, pelaksanaan pembelajaran di kelas masih terdapat banyak kendala. Salah satu kendala yang sering terjadi yaitu kurangnya rasa percaya diri pada setiap peserta didik. Hal tersebut diakibatkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang monoton pada setiap pertemuannya, sehingga suasana kelas menjadi tidak hidup dan peserta didik merasa jenuh selama mengikuti pembelajaran. Pada dasarnya pembelajaran merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan yang lebih baik pada diri seseorang. Perubahan tersebut adalah hasil dari proses belajar yang dapat terlihat dalam berbagai aspek seperti pengetahuan, pemahaman, sikap atau tingkah laku, kecakapan, keterampilan, kemampuan, dan perubahan aspek-aspek lainnya.<sup>4</sup> Dengan adanya proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik dapat belajar mengembangkan potensi yang dimilikinya dan guru dapat mengajar dengan mengondisikan kelas agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, penguasaan metode pembelajaran bagi guru sangatlah penting untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, agar peserta didik tidak merasa jenuh dan suasana kelas menjadi hidup.

---

<sup>4</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 9.

Kemampuan guru dalam menguasai metode pembelajaran yang ada dapat menjadi solusi agar peserta didik terdorong untuk terus bersemangat dan lebih percaya diri dalam belajar. Guru diharapkan mampu menerapkan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan demi menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan kondusif. Dengan suasana tersebut, peserta didik akan menikmati proses pembelajaran tanpa adanya rasa takut ataupun tertekan sehingga peserta didik lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Percaya diri adalah percaya akan kemampuan diri sendiri dan mampu mengandalkan diri sendiri.<sup>5</sup> Kepercayaan diri atau rasa percaya diri sangat diperlukan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kepercayaan diri yang dimiliki peserta didik akan membuat dirinya bertindak sesuai dengan kapasitas kemampuannya dan mampu mengendalikan dirinya sendiri, sehingga tidak merasa pesimis dan bergantung kepada orang lain.<sup>6</sup> Percaya diri merupakan modal dasar pada diri seseorang dalam memenuhi berbagai kebutuhan dirinya. Seseorang yang percaya diri akan merasa dirinya berharga dan

---

<sup>5</sup> Zulfriadi Tanjung dan Sinta Huri Amelia, "Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa", *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, Vol. II, No. 2, (Juli, 2017), 1.

<sup>6</sup> S. Mildawani, *Membangun Kepercayaan Diri*, (Jakarta: Lestari Kiranatama, 2014), 12.

mempunyai kemampuan menjalani kehidupan, mempertimbangkan berbagai pilihan dan membuat keputusan keputusan sendiri.<sup>7</sup>

Kepercayaan diri dapat membuat seseorang merasa yakin dan berani dalam mengambil sebuah keputusan. Seseorang yang percaya diri akan memahami bahwa kekurangan merupakan hal yang sangat wajar, karena setiap individu pasti memiliki kekurangannya masing-masing. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki kepercayaan diri akan fokus mengubah kekurangan tersebut menjadi motivasi untuk lebih bersemangat dalam mengembangkan potensi dirinya. Peserta didik yang percaya diri akan mampu mengetahui kemampuan yang dimilikinya, sehingga ketika kemampuan tersebut tidak diasah, maka akan sia-sia. Sebaliknya, jika kemampuan yang dimilikinya dapat dikembangkan secara optimal, maka peserta didik akan lebih berani dan percaya diri. Peserta didik yang percaya diri akan berusaha untuk memahami materi pelajaran yang telah diajarkan di sekolah. Selain itu, mereka juga berani bertanya dan yakin dalam mengerjakan tugas dari guru. Peserta didik akan langsung mengajukan pertanyaan tanpa harus diperintah oleh guru jika ada materi pembelajaran yang tidak dimengerti, sehingga suasana belajar di dalam kelas menjadi aktif dan kondusif.

---

<sup>7</sup> Zulfriadi Tanjung dan Sinta Huri Amelia, "Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa", *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, Vol. II, No. 2, (Juli, 2017), 2.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMP PGRI Kopo kabupaten Serang, proses pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan metode secara monoton seperti menggunakan metode ceramah pada setiap pembelajarannya. Guru lebih banyak menyampaikan materi pelajaran dalam bentuk ceramah, sedangkan peserta didik hanya menghafalkan materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru. Berdasarkan hal tersebut, metode ceramah yang digunakan secara terus menerus mengakibatkan peserta didik mudah merasa jenuh ketika pembelajaran di dalam kelas. Hal tersebut dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan secara terus menerus sama dan tidak sesuai dengan materi yang sedang diajarkan, sehingga proses pembelajaran di dalam kelas menjadi tidak efektif dan pasif.

Suasana pembelajaran yang pasif akan berdampak pada kurangnya perhatian dan rasa percaya diri peserta didik ketika belajar. Seperti halnya yang terjadi pada beberapa peserta didik yang terlihat malu bertanya dan mengutarakan pendapatnya, mereka lebih memilih diam tanpa berbicara. Padahal para orang tua menaruh harapan besar kepada anaknya agar kelak mereka dapat tumbuh dengan kepercayaan diri yang tinggi, sehingga yakin pada kemampuan yang dimiliki dan berani menghadapi tantangan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memunculkan

kepercayaan diri peserta didik ini dengan pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran yang tepat sesuai kompetensi yang diajarkan. Karena metode pembelajaran menjadi salah satu faktor yang memengaruhi tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, metode diperlukan oleh seorang guru untuk membantu peserta didik dalam belajar dan mencapai tujuan pembelajaran.<sup>8</sup> Salah satu metode pembelajaran yang cocok digunakan untuk mengatasi permasalahan kepercayaan diri pada peserta didik yaitu metode pembelajaran *everyone is a teacher here*. Metode pembelajaran *everyone is a teacher here* merupakan metode yang sangat tepat dalam menghidupkan suasana belajar di dalam kelas, baik secara keseluruhan maupun individual.<sup>9</sup> Oleh karena itu, metode ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran agar peserta didik terlibat aktif secara keseluruhan ataupun individual.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti merasa perlu mengadakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Metode *Everyone is a Teacher Here* terhadap Kepercayaan Diri Peserta Didik pada Mata**

---

<sup>8</sup> M Afandi, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*, (Semarang: UNISSULA PRESS, 2013), 9.

<sup>9</sup> Muhammad Irwan dan Nur Asiza, *Everyone Is A Teacher Here: Peningkatan Prestasi*, (Jakarta: CV. Kaaffah Learning Center, 2018), 48.

## **Pelajaran PAI (Studi kasus di SMP PGRI Kopo Kabupaten Serang)”.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi adanya permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang sering digunakan cenderung monoton dan kurang meningkatkan kepercayaan diri peserta didik;
2. Peserta didik kurang berpartisipasi secara aktif selama kegiatan pembelajaran;
3. Tidak sedikit peserta didik menghindar untuk bertanya dan mengemukakan pendapat;
4. Kurangnya motivasi belajar untuk membentuk individu yang memiliki kepercayaan diri;
5. Guru kurang optimal dalam memanfaatkan berbagai metode pembelajaran yang ada.

### **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah merupakan usaha untuk menetapkan batasan-batasan dari masalah yang akan diteliti. Untuk menjaga agar skripsi ini lebih fokus pada satu pembahasan, maka peneliti membatasi permasalahan pada pengaruh metode *everyone is a teacher here*

terhadap kepercayaan diri peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP PGRI Kopo Kabupaten Serang.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Everyone is a Teacher Here* dalam pembelajaran PAI di SMP PGRI Kopo Kabupaten Serang?
2. Bagaimana kepercayaan diri peserta didik pada pembelajaran PAI di SMP PGRI Kopo Kabupaten Serang?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *Everyone is a Teacher Here* terhadap kepercayaan diri peserta didik pada pembelajaran PAI di SMP PGRI Kopo Kabupaten Serang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penerapan metode *Everyone is a teacher here* dalam pembelajaran PAI di SMP PGRI Kopo Kabupaten Serang;
2. Untuk mengetahui bagaimana kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMP PGRI Kopo Kabupaten Serang;
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *Everyone is a Teacher Here* terhadap kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMP PGRI Kopo Kabupaten Serang.



## **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peserta didik, penelitian ini berguna sebagai salah satu cara untuk belajar meningkatkan kepercayaan diri dalam mempelajari mata pelajaran PAI dan diharapkan dapat menjadi pengalaman baru untuk belajar lebih aktif lagi di dalam kelas;
2. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi solusi ketika dihadapkan dengan permasalahan selama proses kegiatan belajar mengajar dan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas mengajar;
3. Bagi penulis, penelitian ini dapat menjadi suatu usaha untuk memperluas wawasan dan pengetahuan terkait pengaruh metode pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* terhadap kepercayaan diri peserta didik;
4. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan sumbangsih informasi sebagai bahan pertimbangan ketika merencanakan dan mengambil suatu keputusan dalam hal akademisi, sehingga dapat memberikan tambahan pustaka keilmuan, khususnya mengenai metode *Everyone Is a Teacher Here* dan kepercayaan diri peserta didik di SMP PGRI Kopo kabupaten Serang.

## **G. Sistematika Penulisan**

Dalam menyusun tulisan ini, penulis membuatnya menjadi lima bab, yaitu pada bab pertama berisi bab pendahuluan berisikan mengenai

latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Pada bab ke dua yaitu bab kajian pustaka, terdiri atas pengertian metode *Everyone Is a Teacher Here*, strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*, kelebihan metode *Everyone Is a Teacher Here*, kelemahan metode *Everyone Is a Teacher Here*, pengertian kepercayaan diri, ciri-ciri kepercayaan diri, hal-hal yang memengaruhi kepercayaan diri, kerangka pemikiran, dan hipotesis tindakan.

Pada bab ke tiga yaitu bab metodologi penelitian atau metode yang akan digunakan dalam penelitian, terdiri atas jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan hipotesis statistik.

Pada bab ke empat yaitu bab hasil penelitian dan pembahasan, terdiri atas deskripsi hasil kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran PAI dan penggunaan metode *Everyone Is a Teacher Here* dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik, pengujian hipotesis dan pembahasan.

Pada bab ke lima yaitu bab penutup, terdiri atas kesimpulan dan saran-saran.